

Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP

Zulfa Fajryani¹, Syamwil²

^{1,2}Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: zulfafajryani99@gmail.com¹, syamwil@fe.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar. (2) Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar. (3) Pengaruh Praktek Lapangan Terhadap Kesiapan Mengajar. (4) Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP angkatan 2018-2019 yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan dengan sampel sebanyak 91 responden. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner, data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis deskriptif dan menggunakan uji prasyarat asumsi klasik. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi Akademik berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP (2) Minat Menjadi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. (3) Praktek Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. (4) Prestasi Akademik tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar.

Kata kunci: *Minat, Praktek Lapangan, Prestasi Akademik, Kesiapan Mengajar*

Abstract

This research purpose to determine and analyze: (1) The influence of interest in becoming a teacher, Teacher practice, and academic achievement on teaching readiness. (2) The Influence of Interest in Becoming a Teacher on Teaching Readiness. (3) The Influence of Teacher Practice on Teaching Readiness. (4) The Influence of Academic Achievement on Teaching Readiness. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The population is Padang State University Economic Education Students class 2018-2019 who have carried out Teacher Practices with a sample of 91 respondents. The data were obtained through distributing questionnaires, the data that had been collected were analyzed using descriptive analysis and using the classical assumption prerequisite test. The results of this research show that: (1) Interest in becoming a teacher, Teacher practice and

academic achievement simultaneously influence the teaching readiness of FEB UNP Economics Education Students. (2) Interest in becoming a teacher has a positive and significant influence on teaching readiness. (3) Teacher Practice has a positive and significant effect on Teaching Readiness. (4) Academic Achievement has no effect on Teaching Readiness.

Keywords : *Interests, Teacher Practice, Academic Achievement, Teaching Readiness*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang dapat menentukan kemajuan suatu negara. pendidikan dengan kualitas yang buruk akan menjadikan negara tersebut mengalami ketertinggalan. Salah satu faktor penentu mutu pendidikan bangsa terletak pada kualitas yang dimiliki oleh seorang pendidik. Guru merupakan garda terdepan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan berkopeten. Nilai Uji Kopetensi Guru 2019 menurut data dari Kemendikbud menunjukkan nilai kopetensi guru tidak ada yang bisa mencapai standart kompetensi minimum yaitu angka 75 dari skala 1 sampai 100. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran kepada calon guru yang akan menjadi pendidik para penerus bangsa Indonesia. Keberhasilan suatu pendidikan sumber utamanya berasal dari guru yang mempunyai kesiapan dan prestasi yang bisa menyalurkan ilmunya kepada peserta didik, untuk dapat mewujudkan hal itu maka seorang calon guru harus memiliki kompetensi yang baik (Darmadi, 2015). Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh penelitian Barao dkk., (2022) kopetensi utama guru yaitu kompetensi pedagogik belum sepenuhnya baik, masih banyak guru yang cara mengajar monoton dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak sedikit guru yang belum memiliki kesiapan yang matang untuk mengajar. Kesiapan (*readiness*) merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang dapat membuatnya siap untuk melakukan sesuatu dengan kemampuan yang dimiliki serta untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu pada kondisi tertentu, dengan adanya kesiapan akan meminimalisir kesalahan yang nantinya akan terjadi saat melakukan sesuatu (Agusti, 2020; Slameto, 2010:113). Guru sebelum memberikan materi pelajaran perlu mempersiapkan semua kondisi mental, fisik, sosial, dan emosional sehingga bisa melaksanakan tugas pembelajaran dalam keadaan apapun atau dengan kata lain guru harus memiliki kompetensi dan melakukan kesiapan sebelum mengajar (Meha & Bullu, 2021).

Sebagai salah satu departemen yang akan menghasilkan calon guru masa depan, Departemen Pendidikan Ekonomi sejatinya sudah memberikan bekal terhadap mahasiswanya berupa praktek lapangan, mata kuliah yang berkaitan dengan keguruan, seperti media pembelajaran, evaluasi hasil belajar, telaah kurikulum dan lainnya untuk nantinya siap mengajar dan terjun menjadi guru yang profesional serta sesuai kopetensi yang seharusnya.. Tetapi nyatanya hal tersebut tidak serta merta menjadikan mahasiswa siap untuk mengajar. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terkait kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Sangat Siap	1	3,4%
2	Siap	12	36,7%
3	Kurang Siap	18	59,9%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil observasi awal terhadap 30 orang responden yang tertera pada tabel 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki kesiapan yang rendah, atau kurang siap untuk mengajar nantinya. Hal ini juga diperkuat dari wawancara singkat peneliti dengan mahasiswa pendidikan ekonomi. Mahasiswa yang merasa kurang siap mengajar adalah mahasiswa yang memiliki minat yang rendah untuk menjadi seorang pengajar, belum mampu mengelola kelas, dan juga merasa tidak berbakat untuk menjadi guru. Mengingat mahasiswa dengan jurusan kependidikan adalah harapan bangsa untuk menjadi calon pendidik, sehingga kesiapan yang rendah ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Menurut Hamalik (2018) menjadi guru atau seorang pengajar merupakan pekerjaan yang profesional, maka dari itu menjadi guru harus memenuhi berbagai persyaratan berupa, harus mempunyai bakat sebagai seorang guru, harus memiliki keahlian sebagai guru, kepribadian baik dan terintegrasi, seorang guru harus memiliki mental yang sehat, fisik seorang guru harus sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, ditandai dengan prestasi akademik mahasiswa calon guru berupa hasil belajar.

Mahasiswa yang memilih untuk masuk departemen pendidikan tentunya sudah mengetahui akan dipersiapkan sebagai seorang pengajar nantinya. Untuk dapat memperoleh kesiapan dalam mengajar mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki minat untuk menjadi seorang pengajar atau guru. Haqiqi dkk, (2021) juga menjelaskan bahwa kesiapan mengajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal yang mempengaruhi kesiapan mengajar terdapat pada minat mahasiswa untuk menjadi guru. Menurut Sukma dkk., (2020) minat menjadi guru merupakan sebuah perasaan yang berasal dari dalam diri individu berupa ketertarikan dan keinginan seseorang untuk semua hal yang ada kaitannya dengan profesi guru, sehingga memberikan perhatian lebih dan berusaha bagaimana agar bisa menjadi guru. Minat tidak diperoleh dari lahir, tetapi didapatkan kemudian dengan proses seperti adanya pengalaman, pendidikan, pekerjaan, dsb (Astuti, 2019). Minat sifatnya tidak tetap dan tidak stabil, minat timbul tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat mahasiswa yang tinggi untuk menjadi guru akan menjadikan mahasiswa lebih siap untuk menjalankan tugas keguruan salah satunya kegiatan mengajar dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk menjadi guru.

Tabel 2. Jenis perusahaan/Instansi Tempat Alumni Pendidikan Ekonomi 2021 Bekerja

No	Jenis Perusahaan	Jumlah Alumni	Presentase
1	Instansi Perusahaan (termasuk BUMN)	25	24,0
2	Perusahaan swereta	24	23,1
3	Lembaga bimbingan belajar, sekolah, dan yayasan	11	10,6
4	Wirausaha/Perusahaan sendiri	11	10,6
5	Lainnya/tidak bekerja	33	31,7
	Total	104	100%

Sumber: Tracer Study Departemen Pendidikan Ekonomi FEB UNP

Terlihat pada jumlah ini alumni departemen Pendidikan Ekonomi terkhusus tahun 2021 yang memilih menjadi tenaga pendidik sangat minim dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Pemilihan pekerjaan juga didasari dengan minat dan pertimbangan lainnya terhadap pekerjaan yang dipilih. Lulusan pendidikan ekonomi lebih banyak bekerja pada instansi lain dibandingkan dengan instansi pendidikan sendiri, di mana tujuan utama dari lulusan pendidikan adalah profesi guru. Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru akan berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional. Penelitian Kurniasari & Rahmawati (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar.

Faktor penentu kesiapan mengajar selain ditentukan oleh minat juga sangat tergantung pada keahlian, tingkat pendidikan dan tentunya pengalaman mengajar, jadi idealnya jika pendidikan dan pengalaman mengajar guru meningkat maka akan meningkat pula kesiapan dan kualitas guru dalam mengajar (Alamsyah et al., 2020). Guru yang memiliki pengalaman akan menawarkan banyak manfaat bagi siswa seperti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Podolsky et al., 2019). Universitas Negeri Padang untuk menghasilkan lulusan calon guru yang berkompeten tidak hanya memberikan bekal berupa materi pelajaran kependidikan di kelas saja, tetapi juga membimbing mahasiswa untuk mempraktekannya langsung dilapangan melalui program Praktek Lapangan.

Menurut tim penyusun buku panduan UNP (Sukardi, 2020) Praktek Lapangan adalah suatu kegiatan akademik yang dijalankan oleh mahasiswa Program Studi S1 pada departemen kependidikan di Universitas Negeri Padang di sekolah atau tempat pendidikan lainya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB). Praktek Lapangan merupakan wadah pengaplikasian seluruh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang didapat selama kegiatan perkuliahan dilaksanakan. Praktek Lapangan dianggap penting untuk dilaksanakan di sebabkan sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian (Komar, 2017).

Untuk dapat mengetahui seberapa besar kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP untuk mengajar setelah melaksanakan praktek lapangan.

Tabel 3. Observasi Awal hasil nilai Praktek Lapangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP

No	Nilai	Jumlah Mahasiswa
1	A	30
2	A-	0
3	B+	0
4	B	0

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Observasi awal yang sudah dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah melakukan Praktek Lapangan Kependidikan memperoleh hasil bahwa, semua mahasiswa memperoleh hasil yang memuaskan setelah melaksanakan Praktek Lapangan yaitu A. Dengan hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi sudah melaksanakan Praktek Lapangan dengan baik dan sudah mengerti dengan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Tentunya hal ini akan meningkatkan kesiapan menjadi guru mahasiswa setelah tamat nanti. Namun pada kenyataannya diberikan pertanyaan lanjutan ternyata kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengajar setelah melaksanakan praktek lapangan tidak begitu baik.

Tabel 4. Observasi awal kesiapan mengajar setelah praktek lapangan

Kategori	Jumlah	Persentase
Siap	17	56,67%
Kurang siap	13	43,33%
Jumlah	30	100%

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Dari tabel 4 Hasil observasi awal yang sudah dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan terlihat bahwa sebesar 56,67% mahasiswa merasa kesiapan mengajar kurang. Selebihnya menyatakan mereka merasa siap mengajar setelah Praktek Lapangan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa yang diobservasi merasa tidak atau kurang siap mengajar meskipun sudah melaksanakan Praktek Lapangan.

Kesiapan mahasiswa untuk mengajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu prestasi akademik, dimana faktor ini akan membentuk pengalaman, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Sejalan dengan hal ini Slameto (2010:113) menyatakan bahwa kesiapan itu meliputi tiga aspek diantaranya yaitu keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Prestasi akademik merupakan keseluruhan hasil yang didapat dengan proses belajar (*academic achievement*) yang bisa digunakan untuk mengukur seberapa jauh para para pelajar menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari dan dapat diukur dengan evaluasi belajar, tes, atau nilai akhir yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu dan dapat menimbulkan perubahan pada diri individu sebagai akibat kegiatan belajar (Djamarah & Aswan, 2012; Maslihah, 2011). Penelitian Iqbal (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. IPK yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dapat menjadi bekal untuk mempersiapkan dirinya untuk mendidik dan mengajar nanti nya.

Prestasi akademik ini dijadikan bahan penilaian yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap untuk menjadi seorang guru (Agusti, 2020).

Tabel 5. IPK semester ganjil mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Kriteria IPK		Jumlah
Angka	Huruf	
3,61 - 4,00	A	0
3,31 - 3,60	A-	33
3,01 - 3,30	B+	63
2,61 - 3,00	B	19
2,31 - 2,60	B-	2
2,01 - 2,30	C+	0
1,61 - 2,00	C	0
1,01 - 1,60	C-	0
0,01 - 1,00	D	0
0,0	E	0

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dijadikan prestasi akademik mahasiswa selama berkuliah di Pendidikan Ekonomi tidak ada yang berada dibawah standar. Prestasi akademik yang bagus akan membantu mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru, siap nya calon mahasiswa berdampak pada baik nya kualitas seorang guru nanti nya dalam mendidik siswa dan akan semakin baik pula kualitas pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan diatas, penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai seorang calon guru. Untuk itu penulis tertarik mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FEB UNP pada bulan september 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Asosiatif. Dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2012), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 117 adalah Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2019 yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan dan sampel sebanyak 91 responden dengan teknik *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kusioner dan data sekunder. Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan uji coba angket kepada 30 mahasiswa serta melakukan uji validitas dan realibilitasnya. Setelah dilakukan penelitian data yang telah dikumpulkan

dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji persyaratan asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, uji F, uji R^2 . Dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penyajian data masing-masing variabel yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi yang mana masing-masing responden memberikan penilaian sesuai keadaan yang sebenarnya. Deskripsi variabel dan distribusi jawaban responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Deskriptif

No	Variabel	Rerata	TCR	Ket
1	Minat Menjadi guru	3,99	79,73	Baik
2	Praktek Lapangan	4,31	86,16	Sangat Baik
3	Kesiapan Mengajar	4,27	85,49	Sangat Baik

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan data diatas tingkat capaian responden variabel minat menjadi guru sebesar 79,73 dengan kategori baik. Praktek lapangan sebesar 86,16 dengan kategori sangat baik, dan kesiapan mengajar sebesar 85,49 dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai tingkat capaian responden tertinggi yaitu variabel praktek lapangan. Sedangkan variabel yang memiliki nilai capaian responden terendah yaitu minat menjadi guru.

Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, bisa dilihat dengan menggunakan grafik histogram dengan melihat residualnya. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 7. Uji Normalitas

		X_1	X_2	X_3	Y
N		91	91	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,84	206,68	3,5209	72,67
	Std. Deviation	6,568	17,758	,15324	6,479
	Absolute	,087	,092	,083	,088
Most Extreme Differences	Positive	,072	,092	,044	,088
	Negative	-,087	-,075	-,083	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,828	,876	,793	,840
Asymp. Sig. (2-tailed)		,500	,427	,555	,480

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas diperoleh nilai sig masing masing variabel yaitu variabel Minat Menjadi Guru ($0,500 > 0,05$), Praktek Lapangan ($0,427 > 0,05$), Prestasi Akademik ($0,555 > 0,05$), dan Kesiapan Mengajar ($0,480 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Untuk model regresi seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10 bisa dikatakan dalam data tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	33,280	11,416		2,915	,005		
1 Minat Menjadi Guru	,377	,081	,382	4,627	,000	,729	1,371
Praktek Lapangan	,176	,030	,482	5,820	,000	,725	1,380
Prestasi Akademik	-4,245	2,991	-,100	-1,419	,159	,992	1,008

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

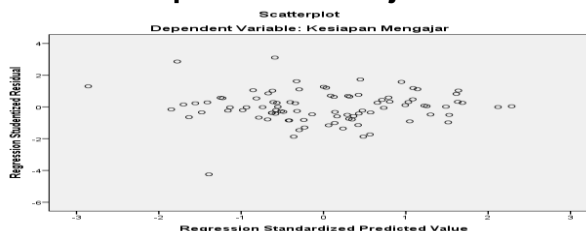
Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai VIF untuk variabel minat menjadi guru sebesar 1,371, Praktek Lapangan sebesar 1,380 dan prestasi akademik sebesar 1,008 semuanya < 10, hal ini menunjukkan ketiga variabel bebas yang digunakan pada penelitian tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik Scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan apabila terdapat pola-pola tertentu pada grafik Scatterplot pada output SPSS

Gambar 1. Scatterplot dari hasil uji heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik hasil uji heteroskedastisitas tidak membentuk pola tertentu, titik-titik menyebar diatas dan

dibawah titik 0 secara tidak jelas. Hal tersebut menyatakan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu minat menjadi guru (X1), Praktek Lapangan (X2), prestasi akademik (X3), dan 1 variabel terikat yaitu kesiapan mengajar (Y). Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada SPSS versi 21 dapat disajikan analisis data sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	33,280	11,416		2,915	,005
1 Minat Menjadi Guru	,377	,081	,382	4,627	,000
Praktek Lapangan	,176	,030	,482	5,820	,000
Prestasi Akademik	-4,245	2,991	-,100	-1,419	,159

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 variabel minat menjadi guru (X₁) mempunyai koefisien regresi senilai 0,377 artinya variabel minat meningkat maka kesiapan mengajar (Y) meningkat sebesar 0,377 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap). Variabel praktek lapangan (X₂) mempunyai koefisien regresi senilai 0,176 artinya variabel minat meningkat maka kesiapan mengajar (Y) meningkat sebesar 0,176 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap). Variabel Prestasi akademik (X₃) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -4,245 artinya setiap adanya peningkatan pada prestasi akademik maka akan menurunkan kesiapan mengajar sebesar 4,245 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel coefficient.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	33,280	11,416		2,915	,005
1 Minat Menjadi Guru	,377	,081	,382	4,627	,000
Praktek Lapangan	,176	,030	,482	5,820	,000
Prestasi Akademik	-4,245	2,991	-,100	-1,419	,159

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dari analisis uji t diperoleh nilai signifikansi variabel minat menjadi guru sebesar $0,000 < 0,05$ Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Dari analisis uji t diperoleh nilai signifikansi variabel Praktek Lapangan sebesar $0,000 < 0,05$ Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terhadat pengaruh yang signifikan variabel Praktek Lapangan terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- c. Dari analisis uji t diperoleh nilai signifikansi variabel prestasi akademik sebesar $0,159 > 0,05$ H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2146,535	3	715,512	38,153	,000 ^b
	Residual	1631,575	87	18,754		
	Total	3778,110	90			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

b. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik, Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil dari uji F diatas didapat nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak dengan artian menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru, Praktek Lapangan, dan prestasi akademik berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Koefisien Deteminasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,553	4,331

a. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik, Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan

b. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 56,8% kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

dipengaruhi oleh minat menjadi guru, Praktek Lapangan, dan prestasi akademik, sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Mengajar.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat menjadi guru, Praktek Lapangan dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Hal ini berarti jika minat menjadi guru, Praktek Lapangan, dan prestasi akademik meningkat maka kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP juga akan meningkat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besar kontribusi minat menjadi guru, Praktek Lapangan, dan prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP sebesar 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP

Menurut uji hipotesis yang telah dilakukan, terlihat bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru akan bersungguh-sungguh untuk memahami dan mempelajari profesi keguruan diantaranya pekerjaan dalam bidang pengajaran serta pendidikan dan akan menimbulkan kesiapan dalam menjalankan tugas sebagai guru (Febriati, 2022; Maipita & Mutiara, 2018). Sudah sepatutnya mahasiswa yang memilih program studi pendidikan memiliki minat untuk menjadi seorang guru, mempunyai pengetahuan dan informasi yang baik mengenai profesi guru, terdapat perasaan senang, tertarik, dan memiliki perhatian yang besar terhadap profesi guru, serta memiliki kemauan untuk menjadi seorang guru.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Thronidike, yang menyatakan bahwa hubungan antara stimulus dan respon akan mudah terbentuk mana kala ada kesiapan didalam diri individu. Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil yang sejalan juga dikemukakan oleh Mulyasa (2007:20) menyebutkan bahwa kesiapan mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia salah satunya adalah minat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya Kurniasari & Rahmawati (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar. Sejalan juga dengan penelitian Astuti (2016), hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Pengaruh Praktek Lapangan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa Praktek Lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hal ini didukung dengan penelitian Nugroho yang berjudul Kontribusi mata kuliah micro teaching dan PPL terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY. Dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sebesar 13,2%. Hasil penelitian ini juga sejalan

dengan penelitian Baharuddin & Palerangi (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik lapangan kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

Menurut pendapat Chalpin (2011) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang didapat dari praktik. Penjelasan lainnya yaitu pengalaman merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai seseorang sebagai dampak dari pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya selama berkala dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki pengalaman akan suatu kegiatan atau profesi maka kesiapannya akan semakin tinggi untuk menjalankan profesi tersebut, dalam hal ini adalah Praktek Lapangan kependidikan. Dengan adanya bekal berupa kegiatan Praktek Lapangan, maka mahasiswa akan lebih siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru berupa tugas mengajar.

Pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan, diketahui bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khaerunnas & Rafsanjani (2021), menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru. Tinggi rendahnya prestasi akademik pada seorang calon guru maka akan membentuk dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru. Prestasi belajar atau prestasi akademik merupakan faktor penunjang keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang berpengetahuan luas dan mengetahui materi pembelajaran akan mudah dan bisa menguasai pembelajaran didalam kelas. Prestasi akademik yang bagus akan membantu mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru, siap nya calon mahasiswa berdampak pada baik nya kualitas seorang guru nanti nya dalam mendidik siswa dan akan semakin baik pula kualitas pendidikan.

Tetapi tidak sejalan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan, pada penelitian ini prestasi akademik yang diukur dengan IPK mahasiswa tidak mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon guru. Teori kesiapan yang dikemukakan oleh Thorndike adanya kepuasan atau tidak pada individu apabila memiliki kesiapan. Teori ini juga berhubungan dengan adanya pengaruh antara prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar, apabila mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, maka akan meningkatkan kesiapan seseorang. Sesuai yang dikatakan Dellavita (2019), dalam penelitiannya apabila mahasiswa tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat, meskipun prestasi akademik bagus maka tidak akan mempengaruhi kesiapan secara maksimal. Usman (2009:15), menjelaskan bahwa seorang guru profesional harus orang yang terdidik dan terlatih, yang dikatakan terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja, tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Praktek Lapangan terhadap kesiapan mengajar, (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dari hasil tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar. Penulis menyarankan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti kesiapan mengajar lebih lanjut disarankan tidak menggunakan IPK dikarenakan IPK mahasiswa adalah keseluruhan nilai mata kuliah, akan lebih baik jika menggunakan nilai mata kuliah yang mengkaji tentang keguruan saja, seperti *Micro Teaching*, Evaluasi Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Telaah Kurikulum dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17657>
- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 1830187. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.19>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka cipta.
- Astuti, M. O., Syamwil, S., & Susanti, D. (2019). Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 766. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5655>
- Astuti, N. W. W. (2016). Pengaruh minat menjadi guru dan sikap keguruan terhdp kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonom angkatan 2015 fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosia ikip pgri Bali. *Social Studies*, 4(2), 1–8. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/view/446%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/download/446/348>
- Baharuddin, Fiskia Rera & Palerangi, A. M. (2020). *PENGARUH PRAKTIK Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional*. 1(1). <https://pgpaud.unirow.ac.id/journal/index.php/oportunitas/article/view/272>
- Chalpin J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Pers.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Dellavita, S. (2019). *Pengaruh Prestasi Akademik Dan Keaktifan Organisasi Intra Kampus Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Dengan Soft Skills Dan Praktik Pengalaman Lapangan Sebagai Variabel Intervening*.
- Djamarah & Aswan. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka cipta.
- Dr.Sukardi, M. (2020). *Praktek lapangan*. 1.
- Febriati, D. I. (2022). *Pengaruh persepsi profesi, minat, dan sikap keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa kependidikan*. 1(2021). <http://repository.um.ac.id/259470/>
- Hamalik, O. (2018). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi* (cetakan 8). Bumi Aksara.
- Haqiqi, Ulyani Lizamil & Witri Gustimal & Ibrahim, Bedriati & Hermita, N. (2021). Hubungan

- antara minat menjadi guru sekolah dasar dengan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, 4, 151–162.
- Iqbal, M. (2014). Pengaruh Motivasi Mengajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Komar, O. (2017). Efektivitas Program Praktek Lapangan Mahasiswa Berbasis Penempatan Pada Lembaga Mitra Departemen Pendidikan Luar Sekolah (Studi Pada Mahasiswa PPL Departemen PLS FIP UPI). *Pedagogia*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6567>
- Kurniasari, I. D., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1–14. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/5680>
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 34–43.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Meha, A. M., & Bullu, N. I. (2021). Hubungan Kesiapan Mengajar Dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 412–420. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.323>
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembela Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Podolsky, A., Kini, T., & Darling-Hammond, L. (2019). Does teaching experience increase teacher effectiveness? A review of US research. *Journal of Professional Capital and Community*, 4(4), 286–308. <https://doi.org/10.1108/JPCC-12-2018-0032>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka cipta.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta Pgri. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Usman, M. uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Problematika Mutu Dan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.